

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa:

1. Jasa yang ditawarkan Castello Audio bisa diklasifikasikan menjadi 4 kategori berdasarkan nilai dan intensitas transaksinya, yaitu variasi audio kosmetik, variasi audio non-kosmetik, variasi jok, dan lain-lain. Produk jasa utama dan yang paling tinggi penjualannya di perusahaan Castello Audio adalah variasi audio kosmetik.
2. Pekerjaan variasi audio kosmetik di Castello Audio bisa dibagi menjadi empat bagian pekerjaan, yaitu penjaluran kabel, pembuatan *box subwoofer*, pembuatan *box power*, dan pembuatan dudukan bawah.
3. Perusahaan memiliki perkiraan waktu penyelesaian untuk pekerjaan pemasangan audio kosmetik, berdasarkan pengalaman di masa lampau.
 - Waktu perkiraan untuk penjaluran kabel adalah 120 menit.
 - Waktu perkiraan untuk pembuatan *box subwoofer* sederhana dan kompleks adalah 225 menit.
 - Waktu perkiraan untuk aktivitas tambahan *box subwoofer* adalah 50 menit.
 - Waktu perkiraan untuk pembuatan *box power* sederhana adalah 90 menit.
 - Waktu perkiraan untuk pembuatan *box power* dengan lekukan 85 menit
 - Waktu perkiraan untuk aktivitas tambahan *box power* 25 menit.
 - Waktu standar untuk pembuatan dudukan bawah adalah 60 menit
 - Waktu perkiraan untuk aktivitas tambahan dudukan bawah adalah 25 menit.
4. Waktu standar yang didapatkan dari penghitungan untuk:
 - Waktu standar penjaluran kabel adalah 171,4 menit.
 - Waktu standar untuk pembuatan *box subwoofer* sederhana adalah 392,7 menit.
 - Waktu standar untuk pembuatan *box subwoofer* kompleks adalah 439,4 menit.
 - Waktu standar untuk dan untuk aktivitas tambahan *box subwoofer* adalah 105,3 menit.
 - Waktu standar untuk pembuatan *box power* sederhana adalah 147,8 menit.

- Waktu standar untuk pembuatan *box power* dengan lekukan adalah 272,2 menit.
 - Waktu standar dan untuk aktivitas tambahan *box power* adalah 49,8 menit.
 - Waktu standar untuk pembuatan dudukan bawah adalah 123,7 menit,
 - Waktu standar untuk aktivitas tambahan dudukan bawah adalah 42,64 menit.
5. Terjadi perbedaan yang signifikan antara waktu perkiraan perusahaan dengan waktu standar hasil pengukuran. Total selisih waktu standar dan waktu perkiraan mencapai 840 menit atau 1,75 hari kerja dengan perhitungan 8 jam per hari kerja dimulai jam 9.00 sampai jam 17.00.

5.2. Saran

Sebaiknya perusahaan menggunakan waktu standar hasil pengukuran agar perusahaan bisa menentukan waktu penyelesaian pekerjaan yang akurat. Waktu standar pekerjaan bisa ditentukan dengan menambahkan waktu standar untuk setiap aktivitas yang akan dilakukan. Sebagai contoh, jika permintaan pemasangan adalah 2 subwoofer sederhana, 2 power sederhana, dudukan bawah, dan tanpa LED lighting; pekerjaan akan membutuhkan waktu sebanyak $(392,7 \times 2) + 147,2 \times 2 + 171,4 + 123,7$ atau sama dengan 1373,9 menit atau selama 3 hari pengerjaan. Dengan menggunakan waktu standar hasil penghitungan tersebut, keterlambatan penyelesaian pekerjaan bisa diminimalisir. Perusahaan dapat menetapkan waktu penyelesaian yang tepat sehingga konsumen tidak perlu dirugikan oleh keterlambatan, dan kapasitas perusahaan yang terbatas tidak terpakai untuk menyimpan kendaraan konsumen. Dengan keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang minimal, reputasi perusahaan akan terjaga dan harapannya ekspektasi konsumen terhadap reputasi perusahaan bisa terpenuhi.

Daftar Pustaka

Sumber Pustaka:

- Fitzsimmons, J., & M. Fitzsimmons (2011). *Service Management* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Groover, M. P. (2007). *Work Systems and the Methods, Measurement, and Management of Work*. Prentice Hall.
- Heizer, J., & B. Render. (2011). *Operations Management*(10th ed.). Pearson Education, Inc.
- Heizer, J., & B. Render. (2014). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (11th ed.). Pearson Education, Inc.
- Kotler, P., & G. Armstrong. (2012). *Principles of Marketing*. Prentice Hall.
- Kotler, P., K.L. Keller. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Meredith, J., & Mantel, S. (2012). *Project Management* (8th ed.). John Wiley & Sons.
- Sekaran, U., Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business* (6th ed). John Wiley & Sons.
- Stevenson, W., S. Chuong. (2010). *Operations Management: An Asian Perspective*. McGraw-Hill.
- Sutalaksana, I.Z., R. Anggawisastra & J.H Tjakraatmadja. (2006). Edisi 2. *Teknik Perancangan Sistem Kerja*. Bandung: Penerbit ITB.
- Tucker, S., T. Lennon. (1982). *Production Standards for Profit Planning*. Van Nostrand Reinhold.

Sumber Internet:

- ppid.bandung.go.id*. (n.d.). Retrieved October 28, 2016, from PPID Bandung:
<https://ppid.bandung.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Kota-Bandung-Dalam-Angka-2015.pdf>
- indonesiabisnis.net*. (n.d.) Retrieved October 15, 2016, from Indonesiabisnis:
<http://indonesiabisnis.net/5124/analisis/peluang-bisnis-variasi-mobil.html>

data.jakarta.go.id. (n.d.). Retrieved October 21, 2016, from [data.jakarta.go.id:
http://data.jakarta.go.id/dataset/data-perbandingan-jumlah-kendaraan-
pribadi-dan-angkutan-umum-dki-jakarta/resource/6d74aadc-0c84-436b-
beea-080b65145cf4](http://data.jakarta.go.id/dataset/data-perbandingan-jumlah-kendaraan-pribadi-dan-angkutan-umum-dki-jakarta/resource/6d74aadc-0c84-436b-beea-080b65145cf4)

data.go.id. (n.d.). Retrieved May 14, 2017, from <https://data.go.id/dataset/jumlah-kendaraan-bermotor-unit>